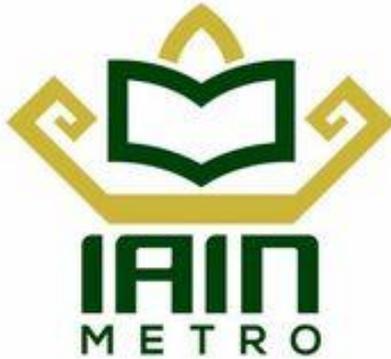


**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
*TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* DI SDIT  
ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh :

**ADE KURNIA PUTRI  
NPM. 1601050039**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI SDIT  
ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**  
**ADE KURNIA PUTRI**  
**NPM. 1601050039**

Pembimbing I : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Pembimbing II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2.1329/In-20.1/01-00.0/06/2020

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**, yang disusun oleh Ade Kurnia Putri, NPM. 1601050039, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/12 Juni 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005 t

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
KELAS IV DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD  
TOGETHER* (NHT) DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020

Nama : Ade Kurnia Putri  
NPM : 1601050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, 14 Mei 2020  
Dosen Pembimbing II



Tubagus An RPK, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ade Kurnia Putri  
NPM : 1601050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

  
Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, 14 Mei 2020  
Dosen Pembimbing II

  
Tubagus Al-Fikri M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Affah, M.Pd.I  
NIP. 19761222 201101 2 007

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI SDIT  
ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:  
Ade Kurnia Putri  
NPM. 1601050039

**ABSTRAK**

Pembelajaran akidah akhlak membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses terjadi organisasi kognitif. selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis dan pada keaktifan. akhlak merupakan aspek sikap hidup. peneliti mengamati guru yang sedang mengajarkan pembelajaran didalam kelas, dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, model pembelajaran saat ini yang peneliti lihat, guru hanya menjelaskan secara monoton saja atau ceramah. dan kurang melibatkan siswa hal ini berdampak pada aktivitas siswa serta kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Dan yang telah dijelaskan diatas guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan model yang guru gunakan hanya menjelaskan saja atau monoton sehingga siswa tidak mampu merespon dengan baik pada materi yang telah diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Adz-Dzikro.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Adz-Dzikro yang berjumlah 28, 10 siswa perempuan dan 18 siswa laki- laki. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode NHT dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa. hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu nilai hasil belajar pada tes akhir siklus satu adalah 46,4% , sedangkan tes akhir siklus dua adalah 82,1%. Dan terjadi peningkatan sebesar 35,7% dari siklus I ke siklus II. Dari data tersebut dilihat bahwa penerapan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak

Kata Kunci : Hasil belajar, *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT), Hasil Belajar Akidah Akhlak

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Kurnia Putri

NPM : 1601050039

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Dengan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Di SDIT Adz-Dzikro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2019  
Yang Menyatakan,



**Ade Kurnia Putri**  
NPM. 1601050039

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat karunia- Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Keberhasilan studi ini, penulis persembahkan kepada : Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Bastoni dan Ibu Supriharin yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai. Seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studiku. Saudaraku kakak-kakaku Siska Evita dan Zulkarnain serta adik-adikku yang selalu membantu dan mengiringi dengan do'a agar terselesainya skripsi ini. Saudara-saudariku angkatan PGMI 2016 khususnya kepada kelas C yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan sripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna Memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan, Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I dan Tubagus Ali Racman Puja Kesuma, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDIT Adz-Dzikro Bapak H. Budi Utomo, M.Pd yang telah memberikan izin sebagai tempat peneliti.

Saran demi saran perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 2020  
Penulis,



**Ade Kurnia Putri**  
NPM. 1601050039

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا

Yang artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah ( Qs. Al-Ahzab ayat 21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Ahzab: 21

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
G. Penelitian yang Relevan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	14
3. Factor-fakctor yang mempengaruhi hasil belajar .....	16

B. <i>Cooperarative Learning Tipe Nembered Heads Together</i>	
(NHT) Pengertian <i>Cooperative Learning</i> .....	18
1. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe</i>	
<i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	20
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Cooperative Learning</i>	
<i>tipe Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	21
3. Langkah-langkah Metode <i>Cooperative Learning tipe</i>	
<i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	22
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	22
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	22
2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak Kelas IV .....	25
3. Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak.....	26
4. Materi yang akan Diajarkan .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel .....	29
1. Hasil Belajar .....	30
2. <i>Numbered Heads Together</i> .....	31
C. Setting Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian .....	33
E. Prosedur Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Indikator Keberhasilan .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
2. Deskripsi data hasil penelitian .....	54

B. Pembahasan Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Balasan Research
5. Surat Bebas Pustaka Jurusan
6. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian dari keilmuan Pendidikan Agama Islam yang diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama islam diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa dan taat kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta dengan bertujuan untuk menghasilkan manusia jujur, adil, berbudi pekerti, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun social.

Pembelajaran akidah akhlak membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah prilaku. Pada proses terjadi organisasi kognitif. selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis dan pada keaktifan. akhlak merupakan aspek sikap hidup.

Berdasarkan hasil observasi pra survei pada tanggal 14 september 2019.<sup>1</sup> peneliti mengamati guru yang sedang mengajarkan pembelajaran didalam kelas, dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, model pembelajaran saat ini yang peneliti lihat, guru hanya menjelaskan secara monoton saja atau ceramah. dan kurang melibatkan siswa hal ini berdampak pada aktivitas siswa serta kurangnya kemandirian siswa

---

<sup>1</sup>Siswa kelas IV "Selaku Siswa Kelas IV SDIT ADZ-Dzikro Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara" interview (14 september 2019).

dalam belajar. Dan yang telah dijelaskan diatas guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan model yang guru gunakan hanya menjelaskan saja atau monoton sehingga siswa tidak mampu merespon dengan baik pada materi yang telah diberikan. Dan hasil belajar siswa kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO rendah.

Selama ini pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama kesemuanya dilatar belakangi penggunaan model pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara agnosis dan praxis dalam kehidupan nilai agama. Atau dalam praktik pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal intisari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral Teori tersebut diperkuat dengan adanya dalil Al-Quran surah At-Thalaaq ayat 12 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا

أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٢﴾

Artinya:” Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu’<sup>2</sup>.

Pada saat wawancara dengan ibu Tantri Maryani, S.Pd, telah memperoleh data dikelas IV Sdit Adzikro: kebiasaan beberapa siswa masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran didalam proses pembelajaran, ketika dijelaskan kurang memperhatikan, sehingga berdampak pada tingkat kelulusan belajar yang hanya sekitar 20,15% saja siswa yang sudah mencapai KKM dari 28 siswa.<sup>3</sup>

Data hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran aqidah akhlak terdapat siswa yang belum tuntas dalam pelaksanaan uts ini ada 12 orang siswa yang belum tuntas dan 8 siswa yang telah tuntas.

**Tabel 1**  
**Hasil UTS Kelas IV Sdit Adzikro Pondok**  
**Pesantren Walisongo Lampung Utara**

No	Kelas	Nilai	Hasil Belajar		Persentase
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	IV	$\geq 75$	8		40%
2	IV	$< 75$		20	60%
		Jumlah			100%

Sumber: Daftar Nilai UTS kelas IV Sdit Adzikro Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara.

---

<sup>2</sup>QS. At-Thalaaq(12): 559

<sup>3</sup>Wawancara Tantri Maryani, S.Pd Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SDIT ADZIKRO , Pada 14 September 2019

Data pada tabel tersebut terlihat nilai hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sebanyak 8 siswa atau hanya 40% dari 28 siswa.

Dan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang merupakan salah satu bentuk dari permasalahan yang muncul dari kegiatan pembelajaran dikelas. Maka dalam peneliti ini sebaiknya menggunakan metode *cooperative learning tipe numbered heads together* guna untuk mengaktifkan siswa dalam kelas dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak di kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO

Hasil wawancara para siswa dan dari beberapa siswa, diketahui bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan beberapa dari pada siswa yang mengobrol sendiri dan bermain-main saat jam pelajaran berlangsung.

Sehingga siswa tidak terlibat aktif, disisi lain siswa kurang mendalami materi secara personal maupun kelompok sehingga mempengaruhi respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru, karena siswa belum memahami materi yang telah disampaikan serta belum merasakan proses pembelajaran yang bermakna. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna “makna” dan “nilai” juga merelevansikan antara teori dan praktik

diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada ketiga aspek belajar tersebut, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standard kompetensi dan kompetensi dasar untuk dapat mencapai tujuan dari Aqidah akhlak. Ruang Lingkup Akidah akhlak terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu Al-qur'an-Hadits, Fiqh, Tarikh (sejarah) kebudayaan Islam dan Akidah Akhlak.

Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak di SDIT Adz-Dzikro memiliki kontribusi dalam memberikan pengalaman kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela yang mana terdapat beberapa permasalahan di kehidupan sehari-hari Al-Akhlaq alkarimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

*Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran *Cooperative*. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagen, metode *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.

Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran islam secara umum. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang

dihubungkan dengan tingkah laku yang baik dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) di SDIT ADZ-DZIKRO.

Peneliti tidak hanya meneliti pembelajaran guru dikelas akan tetapi peneliti juga mengamati aktivitas siswa didalam kelas, aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa factor yang menyebabkan hasil belajar kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara dibawah ketuntasan minimum adalah:

1. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, masih ditemukan siswa yang melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Abdul Majid, S.Ag, M.Pd, Dian Andayani, S.Pd., M.Pd, *Pendidikan Karakter Perspektis Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), hlm.58

3. Hasil belajar siswa kelas IV rendah dari 28 siswa yang tuntas hanya 8 siswa dan yang tidak tuntas ada 20 siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penelitian tindakan kelas ini akan membatasi pada permasalahan hasil belajar siswa kelas IV, diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mata pelajaran aqidah akhlak.
3. Peneliti melakukan penelitian pada hari sabtu pukul 08.00 sampai dengan pembelajaran selesai.
4. Penelitian ini dilaksanakan di Sdit Adzikro Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas, maka penulis dapat penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

Apakah Metode *Cooperative Learning* dapat Tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sdit Adzikro Pondok Pesantren Walisongo.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT*

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan melalui pembelajaran di sekolah. Dalam kaitannya dengan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa.
- b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada para siswa dalam rangka perbaikan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan bagi guru, terutama guru senior dapat mengetahui metode-metode pembelajaran dikelas yang sesuai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat teratasi. Adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan membantu seorang guru dalam memperbaiki pembelajaran serta dapat meningkatkan profesionalisme guru terutama dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*.
- b. Bagi siswa sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran berbasis kontekstual dengan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak.

- c. Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan s1 dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti

### G. Penelitian yang Relevan

No	Penelitian relevan	Perbedaan	Persamaan
1	Penelitian yang dilaksanakan oleh Ulifah, 2011 Model pembelajaran pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan pada 1992. metode ini juga dapat mendorong siswa dalam meningkatkan kerja sama antar siswa. <sup>5</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian yang dilakukan oleh Ulifah dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Kalimat Thayyibah Melalui Model Pembelajaran NHT (<i>Numbered Heads Together</i>).</li> <li>- Perbedaannya terletak pada penelitian ini yang diteliti variabel terikatnya adalah prestasi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Metode Pembelajaran NHT</li> <li>- Kkm nya adalah 75</li> <li>- Matapelajaran Akidah Akhlak</li> <li>- Dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak</li> <li>- Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas</li> </ul>
2	Penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Ayuning Tyas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini dilaksanakan oleh Dwi Ayuning Tyas dengan judul” Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas III</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti hasil belajar</li> <li>- Memakai II siklus</li> <li>- Siswa kelas IV</li> <li>- Ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak</li> </ul>

<sup>5</sup> Anita Lie, Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.59

	<p>Index Card Match dapat meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan 89,69 dan siklus 2 95,62( sangat baik)<sup>6</sup></p>	<p>MI Khoirul Huda Sidoardjo''</p> <p>- Perbedaannya terletak pada tipe yang dipakai dalam penelitian ini adalah tipe Index Card Match</p>	
--	---	--	--

---

<sup>6</sup> Dwi Ayuning Tyas "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Khoirul Huda Sidoardjo'', skripsi dipersentasikan dalam sidang munaqiosah jurusan pendidikan guru PGMI pada tahun 2011. Di unduh pada 21 maret 2019 pukul 23.01 wib.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.<sup>7</sup> definisi belajar memiliki pengertian bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu kepandaian dan perubahan dalam tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Cronbach berpendapat “*Learning is shown by a in behavior as a result of experince*” (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman), Harold berpendat Spears yang memberikan batasan bahwa belajar adalah perubahan dalam kinerja sebagai hasil dari praktek.<sup>8</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperterguh sesuai dengan pengalaman (*learning is defined as the modification of strengthening of behavior through experiencing*) Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. belajar hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

---

<sup>7</sup>Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm 15

<sup>8</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada:2014), hlm 20.

hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil pelatihan melainkan perubahan kelakuan.<sup>9</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan jika pengertian diatas sangat berbeda dengan pengertian-pengertian lama tentang belajar, yang menyatakan bahwasannya belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan belajar adalah suatu perubahan maupun penampilan dari hasil pengalaman dan latihan dalam perubahan tersebut, baik dalam sisi kognitif, psikomotor maupun efektifnya. belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. jadi merupakan langkah-langkah atau prosedurnya.

## **2. Ciri-ciri Belajar**

Beberapa ciri-ciri belajar yang dikutip oleh William Burton adalah sebagai berikut:

- a. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (undu going).
- b. Proses itu melauai bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila murid mengetahui status dan kemajuan.

Dapat disimpulkan dari ciri-ciri belajar diatas, sudah dapat dikatan bahwasannya kegiatan belajar berhasil jika sudah terdapat beberapa ciri-ciri belajar sedemikian rupa yang diantaranya siswa mendapat pengalaman

---

<sup>9</sup>Oemar Malik, Proses Belajar Mengajar ( Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013).hlm

belajar, kemudian siswa mampu mereaksi serta memahami pembelajaran yang disampaikan. berdasarkan dari sumber belajar yang digunakan, dari lingkungan sekitar dan juga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, proses adalah hasil belajar yang telah dicapai dari proses belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>10</sup> Dan sedangkan pendapat para ahli yang lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat perubahan yang dapat diukur.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang

---

<sup>10</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Cet.2, Dillia Press, Jakarta, 2004, h.77.

<sup>11</sup>Udin.S. Winaputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka Jakarta, 2008, h. 2-4.

lebih baik setelah mengalami proses pembelajaran yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, seperti perubahan dalam pengertian pemecahan masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan atau sikap.

#### **4. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>12</sup>

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategorirana antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>:

##### **a. Ranah Kognitif**

Berdasarkan dengan hasil belajar intelektual yang dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis, dan penilaian.

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.30.

<sup>13</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 102-124

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tiga hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, hal ini dapat tercapai apa bila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Howard Kinglsey membagi 3 macam hasil belajar:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita.

Pendapat dari Howard Kinglsey ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta tersimpan dalam jangkauan waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk perilaku individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

## **5. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, faktor-faktor tersebut diantaranya:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu.

Adapun faktor-faktor internal tersebut adalah:

#### **1) Faktor kematangan atau pertumbuhan**

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.

#### **2) Faktor kecerdasan atau inteligensi**

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.

3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.

4) Faktor motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal tersebut antara lain:

1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Suasana dan keadaan keluarga bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.

2) Faktor guru dan cara mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.

3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Dalam mengajar Faktor guru serta cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.

#### 4) Faktor lingkungan

Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik.

#### 5) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan.<sup>14</sup>

Faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

### **B. *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) Pengertian Metode Cooperative Learning***

*Cooperative* mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama (Hamid Hasan, 1996). Dan dalam kegiatan kooperatif siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut (Johnson, et al, 1994; Hamid Hasan, 1996). Sehubungan dengan pengertian tersebut. Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung

---

<sup>14</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 32.

pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Pembelajaran *Cooperative* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar. *Cooperative Learning* adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Menurut Slavin *Cooperative Learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.<sup>15</sup>

Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

---

<sup>15</sup>Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 4

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>16</sup> Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa ujian tertentu pada akhir tugas.

## **1. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

### **a. Pengertian *Numbered Heads Together***

*Numbered Heads Together* adalah suatu metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran *Cooperative*. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagen, metode *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.<sup>17</sup>

Metode *Numbered Heads Together* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran *Cooperative*. Metode *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota

---

<sup>16</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009)h.54-55.

<sup>17</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, h. 107.

memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Misalkan, dalam pembelajaran reproduksi yang mempelajari proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan lebih mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

1) Kelebihan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap murid menjadi siap.
- 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
- 4) Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal.
- 5) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

2) Kekurangan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.<sup>18</sup>

Setiap metode memiliki spesifikasi masing-masing suatu metode pembelajaran tertentu efektif jika digunakan untuk mengajarkan metode

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 108

tertentu, bukan berarti metode itu efektif untuk menyampaikan topik yang lain, oleh karena itu metode ini janganlah terlalu sering digunakan pada kapasitas peserta didik yang sangat banyak.

### **3. Langkah-langkah Metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks *Numbered Heads Together* (NHT): Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

- a) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa dengan berkelompok dan masing-masing kelompok wajib mengerjakannya .
- b) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
- c) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.
- d) Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- e) Kesimpulan.

## **C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Sebelum penulis menjelaskan pengertian pembelajaran Aqidah akhlak, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa pengertian

tentang belajar dan serta pemahaman tentang makna belajar akan diawali mengenai beberapa pengertian belajar, tergantung teori mana yang dianut. Namun demikian ada beberapa kesamaan yaitu adanya perubahan dan terjadinya interaksi dalam peristiwa belajar.

Dalam jurnal internasional, *The Journal of Moral Education*, nilai-nilai dalam ajaran islam pernah diangkat sebagai hot issue yang dikupas secara khusus dalam volume 36 tahun 2007, dalam disursus pendidikan karakter ini memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bias dipisahkan dari pendidikan karakter moral dan nilai-nilai spiritual sangat fundamental dalam membangun kesejahteraan dalam organisasi social manapun.<sup>19</sup> Dalam konsep akhlak, segala sesuatu yang dinilai baik-buruk, terpuji, tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan sunah). Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Jakarta: PT Remaja, 2013) hlm 58

menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.<sup>20</sup>

Akhlak tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan akhlak dimulai dari individu dan hakikat akhlak itu memang individual, meskipun ia dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual, karenanya pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual yang kemudian di proyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara akhlak menjadi banyak dengan sendirinya. Belajar menurut Uzer Usman diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

Menurut S. Nasution pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.<sup>22</sup> Aqidah merupakan salah satu disiplin dari agama Islam yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan.<sup>23</sup>

Dengan demikian telah terdapat beberapa pendapat para ahli di atas dan dengan yang dimaksudkan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah usaha atau bimbingan secara sadar oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk

---

<sup>20</sup> QS. Ar-rum (30).407

<sup>21</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 250-251.

<sup>22</sup>S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm.102

<sup>23</sup>M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Kariman*, (Jurnal Pendidikan Islam, vol 06, no 12) hlm 104

menanamkan ajaran kepercayaan atau keimanan terhadap keEsaan Allah SWT, yaitu keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah, dan diwujudkan oleh amal dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai wahana pembelajaran pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswi agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran islam sehingga dapat membentuk prilaku-prilaku siswa yang sesuai dengan norma dan syariat yang ada.

## **2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak kelas IV**

Zaki Mubarak Latif mengutip pendapat dari Hasan Al Banna menunjukkan empat bidang yang berkaitan dengan lingkungan pembahasan mengenai aqidah yaitu:

### **a. Ilahiyat**

Yaitu: pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan) seperti wujud Allah SWT, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.

### **b. Nubuwwat**

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Rasul-Rasul Allah, termasuk Kitab suci, mu'jizat dan lain-lain.

### **c. Ruhaniyyat**

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh dan lain-lain.

d. Sam'iyat

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bias diketahui melalui sam'i (dalil naqli: Al-qur'an dan As Sunah seperti surga, neraka, alam barzah, akhirat, kiamat, dan lain-lain. Secara khusus ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak meliputi dua unsure pokok, yaitu:

1. Akidah, berisi aspek aspek pelajaran guna menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap aqidah islam, sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman, dan dalam hal bertauhid dapat dipahami dan diamalkan secara terpadu dua bentuk tauhid, yaitu Rubbubiyah dan Uluhiyyah.
2. Akhlak meliputi akhlak terpuji, akhlak tercela, kisah-kisah keteladanan para Rasul Allah, Sahabat Rasul, orang saleh, serta adab dalam hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam lingkungannya. Dalam hubungannya manusia dengan Allah, manusia menempati posisi ini sebagai ciptaan dan Allah sebagai pencipta.

**3. Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak**

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Sdit Adzikro bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah islam sehingga menjadi

manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.

#### **4. Materi yang akan diajarkan**

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Sdit Adzikro Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara semester genap dengan standard kompetensi: “Mengenai dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan al-asma’ al-husna, serta pembiasaan dalam pengalaman akhlak terpuji dan adab islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari”

Kompetensi dasar materi pada materi pembelajaran akidah akhlak kelas IV adalah sebagai berikut:

- a. Melafalkan kalimat thayyibah assalamu’alaikum
- b. Mengartikan kalimat thayyibah Assalamu’alaikum
- c. Menjelaskan manfaat mengucapkan Assalamu’alaikum
- d. Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalamu’alaikum
- e. Membiasakan mengucap kalimat thayyibah Assalamu’alaikum ketika bertemu dengan seseorang

- f. Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif
- g. Melafalkan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif
- h. Mengartikan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif
- i. Menulis Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif
- j. Membuat Kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut
- k. Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

“Penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Sdit Adzikro Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara Tahun Pelajaran 2019/2020” akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memfokuskan pada proses belajar di kelas, dan memperhatikan guru dalam mengajar dikelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan di kelas dengan memfokuskan pada permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru, baik ditinjau dari segi metode, media, penguasaan kelas selama proses pembelajaran, maupun tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Guru dan kolaboratif bekerja sama untuk memecahkan permasalahan tersebut, sehingga siswa mengalami dan memperoleh hasil yang maksimal.

Dan dalam penelitian ini, mitra guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran dikelas sesuai dengan rpp yang telah dibuat oleh peneliti.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat:

## 1. Hasil Belajar

Hasil Belajar dalam penelitian ini masuk ke dalam variabel terikat. Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.<sup>1</sup>

Dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana pengetahuan disini adalah proses berpikir yang paling rendah, salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah siswa dapat menghafal Asmaul Husna sedikit demi sedikit, menerjemahkan dan menuliskannya dengan baik dan benar.

Dalam aspek afektif ini misalnya adalah kesadaran serta keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan meyeleksi gejala-gejala atau attending juga sering diberi pengertian sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.

Dan dalam aspek psikomotorik, hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila siswa telah menunjukkan sikap atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

Hasil belajar adalah variabel terikat yang ada dalam penelitian ini, berikut akan peneliti tuliskan mengenai indikator hasil belajar:

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h. 227

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

## 2. *Numbered Heads Together* (NHT)

*Numbered Heads Together* (NHT) dalam penelitian ini masuk ke dalam variabel bebas. Variabel bebas atau *independence variable* adalah yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.<sup>3</sup>

Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada penelitian ini adalah variabel bebas, berikut akan peneliti bahas mengenai langkah-langkah pembelajarannya:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 105

<sup>3</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h.

- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.
- e. Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f. Kesimpulan.<sup>4</sup>

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDIT ADZ-DZIKRO Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. Penentuan di SDIT ADZ-DZIKRO sebagai tempat lokasi penelitian ini karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kelasnya yang bersifat heterogen, baik segi kemampuan maupun jenis kelamin.
2. Pihak Sdit Adz-Dzikro sangat mendukung jika diadakan penelitian di sekolah ini dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Dalam pelajaran Akidah Akhlak, guru di sekolah tersebut belum pernah menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Learning* khususnya tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
4. Dalam pelajaran Akidah Akhlak, nilai para siswa banyak yang masih di bawah KKM.

---

<sup>4</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, h. 108

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO pada pelajaran Akidah Akhlak semester 2 (genap) yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki 10 perempuan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

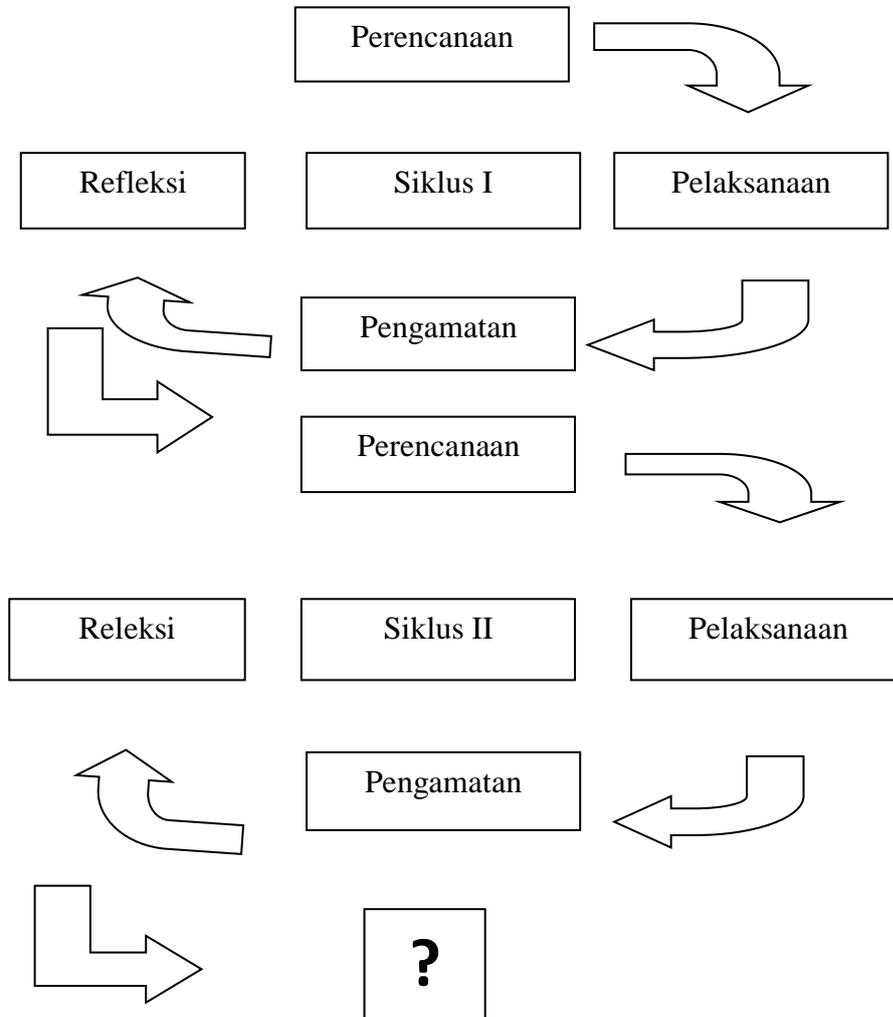
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Dengan menggunakan metode yang telah dikembangkan Arikunto dkk. “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi”.<sup>5</sup> Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Adapun metode dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

**Gambar I**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

## **SIKLUS I**

**1. Perencanaan** adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- d. Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dipraktekkan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa.
- f. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**2. Pelaksanaan tindakan**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Berkaitan dengan hal itu, dalam RPP ini terbagi atas 3 tahap kegiatan, yaitu:

### **a. Kegiatan pembelajaran**

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan ini guru:

- a) Mengucapkan salam
- b) Mengabsen siswa
- c) Membuat kesepakatan apabila guru berkata “Kelas IV” dijawab “Siap Semangat”

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru:

- a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk mengeluarkan buku mata Akidah Akhlak
- b) Menyampaikan materi yang akan diajarkan
- c) Bertanya kepada siswa tentang nama-nama Allah yang baik
- d) Menjelaskan tentang pengertian Asmaul Husna
- e) Menjelaskan nama-nama Allah yang baik atau disebut dengan Asmaul Husna
- f) Guru membagikan karton berwarna bernomer kepada masing-masing siswa
- g) Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
- h) Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*
- i) Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok berupa pertanyaan
- j) Meluruskan pernyataan siswa bila terjadi kesalahpahaman saat maju di depan kelas

## 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini guru:

- a) Memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan
- b) Memberikan reward kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar

- c) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa
- d) Memberikan tugas kepada siswa
- e) Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya
- f) Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

3. **Pengamatan atau observasi**, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
4. **Penggunaan instrument** telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.
5. **Refleksi**, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## **SIKLUS II**

1. **Perencanaan**, tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
2. **Pelaksanaan**, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.
3. **Pengamatan**, tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

**4. Refleksi**, tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (replaning) untuk siklus ketiga.<sup>6</sup>

Pada bagian ini dijelaskan pula rencana jadwal pelaksanaan yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Umumnya jadwal ini disajikan dalam bentuk gambar diagram (*gant chart*). Jika kedua siklus diatas belum berhasil maka peneliti akan melaksanakan siklus ketiga, tetapi jika kedua siklus sudah berhasil peneliti tidak melanjutkan ke siklus ketiga.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan untuk memperoleh data hasil belajar akan dilakukan tes hasil belajar setelah menerima materi dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) yang dilakukan tiap akhir siklus.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan

---

<sup>6</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 129

pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

**Tabel 2**

Kisi-kisi siklus I

Soal *pre-test* dan *pot test*

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Ranah</b>	<b>Skor Penilaian</b>
5. Memahami kalimat Thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah assalamu'alaikum	l. Melafalkan kalimat thayyibah assalamu'alaikum	1	C1	10
		m. Mengartikan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum	1	C1	10
		n. Menjelaskan manfaat mengucapkan Assalamu'alaikum			
		o. Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalamu'alaikum			
		p. Membiasakan mengucap kalimat thayyibah Assalamu'alaikum ketika bertemu dengan seseorang			

**Tabel 3**

Kisi-kisi siklus II

Soal *pre-test* dan *pot test*

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Ranah</b>	<b>Skor Penilaian</b>
5. Memahami kalimat Thayyibah (assalamu 'alna aikum) dan Al-Asma al-Husna (As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)	5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As-Salam, Al-Mu'min, dan Al-Latif)	• Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif	1	C1	10
		• Melafalkan Al-Asma Al-Husna As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif • Mengartikan Al-Asma Al-Husna As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif • Menulis Al-Asma Al-Husna As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif • Membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat As-Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif		C2	10

## 2. Observasi

Observasi cara memperoleh data dengan langsung mengamati terhadap objek. Observasi mencatat gejala-gejala yang tampak pada diri subjek, kemudian diseleksi untuk dipilih yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

**Tabel 4**

### **Penilaian untuk Kompetensi 4: Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>		
	<b>Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)</b>	<b>Terpenuhi sebagian</b>	<b>Terpenuhi seluruhnya</b>
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya	0	1	2
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, bukan untuk menguji sehingga membuat siswa merasa tertekan	0	1	2
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa	0	1	2
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan siswa sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang	0	1	2

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.99

<p>harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu siswa lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.</p>			
<p>5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa</p>	0	1	2
<p>6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian siswa</p>	0	1	2
<p>7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu siswa dapat dimanfaatkan secara produktif</p>	0	1	2
<p>8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas</p>	0	1	2
<p>9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan siswa lain</p>	0	1	2
<p>10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru</p>	0	1	2

setelah mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya.			
11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan atau audio-visual (termasuk Tik) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 4	(27)		
Skor maksimum kompetensi 4 = jumlah indikator x 2	8 (28)		
Persentase = (total skor/22) x 100 %	(29)		
Nilai untuk kompetensi 4 (0% < X ≤ 25% = 1; 25 % < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% < X ≤ 100% =4)	(30)		

### 3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.” Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudia dianalisa dan ditafsirkan.<sup>8</sup>

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

---

<sup>8</sup> Paizaluddin & Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135

## **G. Teknik Analisis Data**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

### **1. Analisis Data Observasi**

Analisis data observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

#### **a. Analisis Data Observasi Guru**

Analisis data observasi guru digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IVSDIT ADZ-DZIKRO dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi bahasan yaitu “Asmaul Husna”. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

#### **Keterangan :**

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi<sup>9</sup>

#### **b. Analisis data Observasi Siswa**

Analisis data observasi siswa digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses pembelajaran akidah akhlak pada siswa

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 43

kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO Pertiwi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi bahasan yaitu “Kalimat Thayyibah dan Al Asma Al-Husna”.

## 2. Analisis Data Observasi Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis data observasi Tes Hasil Belajar Siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

- a. Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

### 1) Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah semua nilai

**N = jumlah data**<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> M. iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

## 2) Untuk menghitung persentase

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

$\sum X$  = Jumlah semua nilai

N = jumlah data

P = persentase<sup>11</sup>

- b. Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentasi (%). Adapun kegiatan siswa yang diamati adalah pemahaman tentang konsep, partisipasi dalam kerja sama, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan kegiatan guru yang diamati antara lain merumuskan tujuan yang jelas, mengatur strategi pelaksanaan pembelajaran, memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan diskusi, membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 43

hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM Ilmu akidah akhlak mencapai 80% di akhir siklus

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **2. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah SDIT ADZ-DZIKRO**

Berdasarkan dokumentasi profil SDIT ADZ-DZIKRO diperoleh data bahwa SDIT ADZ-DZIKRO berdiri pada tahun 2011. keberadaan SDIT ADZ-DZIKRO berbatasan:

- 1) Sebelah Barat :berbatasan dengan masjid
- 2) Sebelah Timur :berbatasan dengan lapangan upacara
- 3) Sebelah Utara :berbatasan dengan asrama santri
- 4) Sebelah Selatan :berbatasan dengan perumahan para ustad

Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDIT ADZ-DZIKRO sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (Kepala Sekolah) hingga sekarang yang dipimpin oleh bapak H. Budi Utomo, M.Pd.I

###### **b. Profil SDIT ADZ-DZIKRO**

###### **1) Identitas**

- a) Nama Sekolah : SDIT ADZ-DZIKRO
- b) Status Sekolah : Swasta
- c) NSS/ NDS :68830650
- d) NPSN : 69830630
- e) Alamat Sekolah

- Kelurahan/ Desa : Bandar Keagungan Raya
- Kecamatan : Abung Selatan
- Kabupaten : Lampung Utara
- Propinsi : Lampung
- f) Kode Post : 34581
- g) Tahun Operasional : 2011
- h) Akreditasi : B
- i) Status Tanah : Yayasan
- j) E-mail : walisongo\_14@ymail.com

## **2) Kepala Sekolah**

- a) Nama Lengkap : H. Budi Utomo, M.Pd.I
- b) NIP :

## **3) Rekening Sekolah**

- a) Nama Bank : Bank Lampung
- b) No. Rekening : 3820304086704
- c) Atas Nama : Sdit Adz-Dzikro

## **c. Visi dan Misi SDIT ADZ-DZIKRO**

### **1. Visi**

- a. Suatu lembaga pendidikan yang unggul dalam akademis sosial dan religius sebagai wahana untuk mengembangkan pendidikan dengan lulusan terbaik memiliki perdaya saing tinggi serta berakhlak mulia

## 1. Misi

- a. Menjadikan sarana pembelajaran yang menyenangkan kreatif dan inovatif.
- b. Memberikan lulusan terbaik perdaya saing tinggi dengan sekolah lain.
- c. Mencetak siswa atau generasi yang terampil, pintar, dan cerdas, sopan, santun, memiliki akhlakul karimah
- d. Pembinaan kepada peserta didik agar dapat menguasai IPTEK,IMTAQ, dan memiliki keterampilan hidup dimasyarakat.

## 2. Saran dan Prasarana SDIT ADZ-DZIKRO

**Tabel 5**  
**Sarana dan Prasarana SDIT Adz-Dzikro**

No	Ruang/ Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Rumah Dinas	1	Baik
5	Ruang Kelas	7	Baik
6	Wc Siswa	3	Baik
7	Wc guru	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Uks	1	Baik
11	Kantin	4	Baik
12	Tempat parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SDIT ADZ-DZIKRO TP.2019/2020

### 3. Data Guru dan Siswa SDIT ADZ-DZIKRO

#### 1) Data Guru

**Tabel 6**  
**Data Guru SDIT Adz-Dzikro**

No	Nama	Status	Jabatan
1	Angga Saputra	GTY/PTY	Guru Kelas Bahasa Inggris Kelas I-VI
2	TANTRI	GTY/PTY	Guru Kelas II
3	H. Budi Utomo, M.Pd.I	GTY/PTY	Kepala Sekolah
4	Dianti Kemala	GTY/PTY	Guru Kelas VI
5	Joko Nur Ukhro	GTY/PTY	Guru PAI Kelas VI
6	Latifatul Muniroh	GTY/PTY	Guru Kelas III
7	Lestari	GTY/PTY	Guru Kelas I
8	Lidiyawati	GTY/PTY	Guru Matematika Kelas IV
9	Miftahur Rohmah	GTY/PTY	Guru Tahfid
10	Siti Zumrotus Sadah	GTY/PTY	Guru Bahasa Arab Kelas I-VI
11	Sri Astuti	GTY/PTY	Guru Kelas V
12	Sri Wulandari	GTY/PTY	Guru Kelas I A
13	Norman Sholeh	GTY/PTY	Guru Akidah Akhlak kelas IV

Sumber: Dokumentasi SDIT Adz-Dzikro

#### 2) Data Siswa

siswa yang ada di SDIT ADZ-DZIKRO berjumlah...siswa dari kelas 1 sampai VI, dengan rincian sebagai berikut:

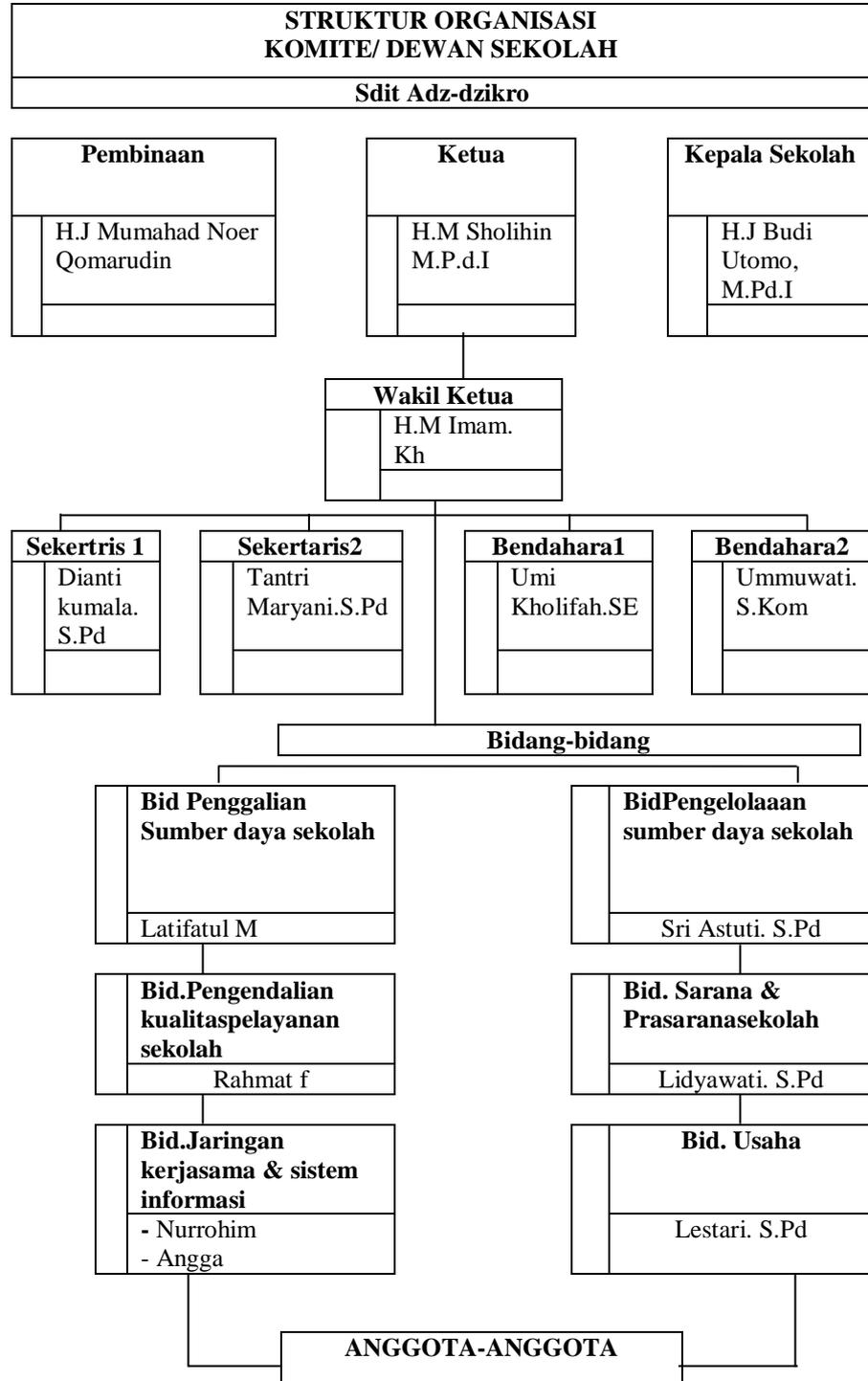
**Tabel 7**  
**Jumlah Siswa SDIT Adz-Dzikro**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I A	14	11	25
2	Kelas I B	18	9	27
3	Kelas II	10	10	20
4	Kelas III	12	14	26
5	Kelas IV	18	10	28
6	Kelas V	8	13	21
7	Kelas VI	21	11	32
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>78</b>	<b>179</b>

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi SDIT Adz-Dzikro

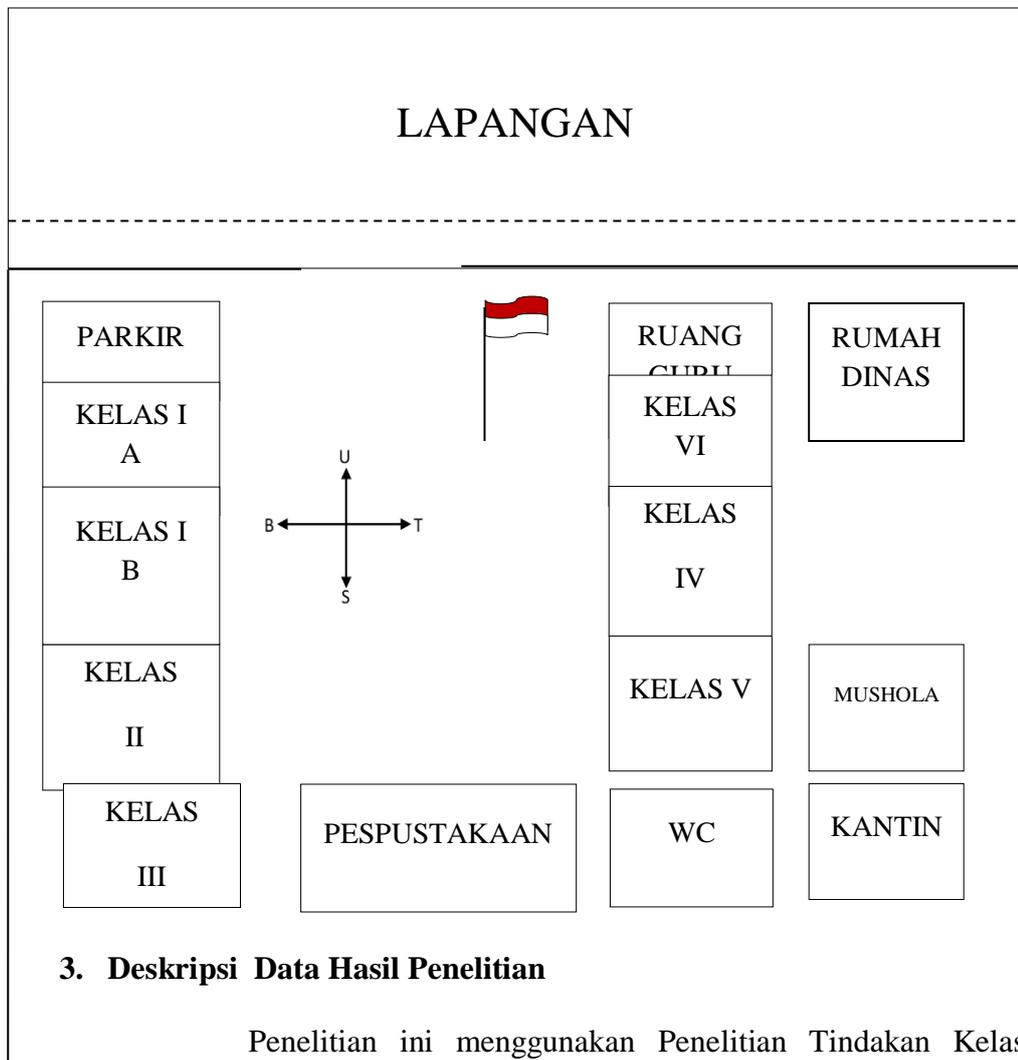
#### 4. Struktur Organisasi SDIT ADZ-DZIKRO

Gambar 2  
Struktur Organisasi SDIT ADZ-DZIKRO



## 5. Denah Lokasi SDIT ADZ-DZIKRO

Gambar 3  
Denah Lokasi SDIT Adz-Dzikro



### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setelah di paparkan pada latar belakang masalah bahwasannya pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas Empat belum tercapai secara maksimal yang akibatnya mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti menggunakan metode pembelajaran yang kuranag bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dan terdapat siswa yang

tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan tingkat pemahaman dari masing-masing siswa berbeda. melihat permasalahan tersebut maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran aqidah akhlak. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (2x30) menit. data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap pertemuan.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **a. Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil dari *pra survey* yang dilakukan peneliti sebelum melakukan *research* di kelas empat SDIT Adz -Dzikro peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak yang ditandai dengan 61 % siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas IV, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa. siswa mengalami kesulitan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas IV merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Mengacu pada kondisi awal diatas, peneliti mencoba menerapkan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*. metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*. membantu guru untuk memancing siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru tersebut dengan membagikan nomer kepada setiap kelompok yang pada akhirnya setiap anak memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan soal tersebut berdasarkan nomor yang telah diberikan oleh guru. dengan metode NHT, siswa akan mudah menerima materi pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang Penelitian adalah sebagai berikut:

## **b. Pelaksanaan Siklus 1**

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai obsever dimana peneliti mengamati guru dalam menerapkan metode NHT, dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) menentukan materi pokok pembahasan
- b) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran aqidah akhlak sd kelas IV

- d) membuat perangkat evaluasi yang didasarkan pada siklus pembuatan kisi-kisi soal. banyaknya soal pada siklus ini adalah 10 item soal yang berbentuk pilihan ganda, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pre-test*) dan akhir pertemuan (*pot test*).
- e) membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 maret 2020, pertemuan kedua tanggal 5 maret 2020 dan pertemuan ketiga 6 maret 2020.

### **a) Pertemuan pertama**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari 4 Maret 2020 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (2x30 menit). dengan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum. adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

Pada tahap ini merupakan tahap pembukan dalam suatu proses pembelajaran. pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa

berdo'a bersama sebelum pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. setelah itu guru membagikan lembar soal pre test kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi melafalkan kalimat thayyibah (assalamua'laikum) dan mengartikan kalimat thayyibah assalamu'alaikum. assalamua'alaikum adalah yang artinya semoga keselamatan terlimpah untukmu . Assalamu'alaiku warohmatullahi artinya semoga Allah melimpahkan keselamatan dan rahmat-Nya untukmu. salam yang diucapkan setiap bertemu dan bertamu setiap mukmin wajib menjawab salam.guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi sebelumnya yang belum dipahami oleh siswa.Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang perkelompok dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor yang telah disiapkan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengerjakannya, lalu kelompok

diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. kemudian setelah selesai berdiskusi guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil untuk mempersentasikan jawaban hasil diskusi mereka.

**Gambar 4**  
**Siswa mengerjakan soal pre test**



c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**b) Pertemuan Kedua**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari 5 Maret 2020 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 orang dan

dilakukan selama 3 jam pelajaran (2x30 menit). Dengan materi kalimat thayyibah dan Asmaul Husna. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi kalimat thayyibah assalamu'alaikum. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang perkelompok dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor yang telah disiapkan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas atau pertanyaan dan

masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengerjakannya, lalu kelompok diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. kemudian setelah selesai berdiskusi guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil untuk mempersentasikan jawaban hasil diskusi mereka.

**Gambar 5**  
**Perwakilan kelompok menuliskan jawaban kedepan kelas**



c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Sebelum guru menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk dikerjakan di rumah. Guru menutup

pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c) Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2020 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (2x 30 menit). Dengan materi kalimat thayyibah dan Asmaul Husna. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

**a. Kegiatan Awal**

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

**b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi kalimat thayyibah assalamu'alaikum dan asmaul husna. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum

dipahami oleh siswa. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang perkelompok dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor yang telah disiapkan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengerjakannya, lalu kelompok diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. kemudian setelah selesai berdiskusi guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil untuk mempersentasikan jawaban hasil diskusi mereka.

**Gambar 6**  
**Guru menjelaskan materi pelajaran**



c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru

dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**1) Pengamatan / Observasi**

**a) Hasil Pengamatan/Observasi aktivitas guru Siklus I**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan langsung oleh wali kelas IV dan peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Aktivitas guru diamati dengan lembar observasi penerapan metode NHT dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

**Tabel 8**  
**Lembar observasi penerapan NHT**

No.	Kegiatan yang diamati	Pertemuan I			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3	3	Baik
2.	Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
3.	Guru menanyakan kehadiran siswa	2	3	3	2,7	Cukup
4.	Guru melakukan apersepsi	3	3	3	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang	3	3	3	3	Baik

	akan dicapai					
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode NHT	3	3	3	3	Baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	2	2	3	2,3	Cukup
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya.	3	3	3	3	Baik
9.	Guru membentuk kelompok secara heterogen.	1	1	2	1,3	Kurang
10.	Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa	3	3	3	3	Baik
11.	Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3	3	3	3	Baik
12.	Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3	3	3	3	Baik
13.	Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3	3	3	3	Baik
14.	Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3	3	3	3	Baik
15.	Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3	3	3	3	Baik

16.	Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	3	3	Baik
17.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	2	3	3	2,7	Cukup
18.	Guru memberikan tugas kepada siswa	3	3	3	3	Baik
19.	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
20.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	4	3,7	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>57</b>	<b>60</b>	<b>55,7</b>	
<b>Presentase</b>		<b>65,47%</b>	<b>67,85%</b>	<b>71,42%</b>	<b>66,30%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,75</b>	<b>2,85</b>	<b>3</b>	<b>2,78</b>	<b>CUKUP</b>

Keterangan :

1 = Kurang                      3 = Baik  
2 = Cukup                        4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 65,47% dan pada pertemuan kedua menjadi 67,85% dan pertemuan ketiga 71,42%. Sedangkan rata-rata siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah 2,78 (cukup). Maka dari itu perlu diadakan evaluasi guru kedepannya agar dapat meningkat. Jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru meningkat di siklus berikutnya maka tujuan pembelajaran dikelas akan tercapai.

a) **Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I**

Dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan metode NHT, aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9**  
**Lembar aktivitas siswa siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	64,28%	69,64%	71,42%	68,45%
2	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	61,60%	62,5%	65,17%	63,09%
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	62,5%	64,28%	66,07%	64,28%
4	Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	60,71%	66,96%	68,75%	65,47%
<b>Jumlah</b>		186,59%	263,38%	271,41%	261,29%
<b>Rata-Rata</b>		46,64%	65,84%	67,85%	65,32%

Berdasarkan tabel 10 terlihat hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Aktivitas siswa paling besar yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata 68,45% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok dengan rata-rata sebesar 63,09%, hal itu

disebabkan karena siswa kurang maksimal dalam berdiskusi di dalam masaing-masing kelompok.

**b) Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswadalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

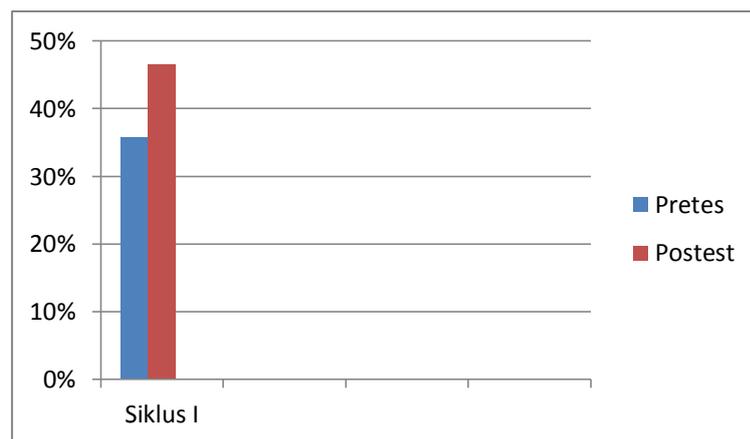
**Tabel 10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Ket.		Nilai Posttest	Ket.	
			T	TT		T	TT
1	Ahmad Diyamti Lim	16		✓	49		✓
2	Andini Fransiska	67	✓		75	✓	
3	Arifah Naila Rohmah	35		✓	49		✓
4	Bendra Kaehan A	89	✓		90	✓	
5	Finesya Gusnara Dewi	22		✓	49		✓
6	Iqbal Damar Pratama	20		✓	67	✓	
7	Majas Rarang Marga	63	✓		75	✓	
8	Ma'ul Tegar Abidin	32		✓	57		✓
9	Melysa Anugrah T	67	✓		67	✓	
10	M. Farid Al Faruq	85	✓		100	✓	
11	Muhamad Chaesar N	76	✓		85	✓	
12	Muhamad Dafin Z	32		✓	57		✓
13	Mustika Pinkan W	20		✓	49		✓
14	Nafida Azzahra	41		✓	75	✓	
15	Rahmad Supriadi	16		✓	49		✓
16	Reivandi Jolio	67	✓		75	✓	
17	Rendi Kurniawan	24		✓	34		✓
18	Ridho Dwika	24		✓	49		✓
19	Roni Hermawan	67	✓		75	✓	
20	Sancai Husen	67	✓		67	✓	
21	Sagita Maharani	20		✓	34		✓
22	Shinta Rahma	20		✓	49		✓
23	Suci Rahmadhani	26		✓	75	✓	
24	Sela Wati	16		✓	34		✓

25	Yasir Marzuki	17		✓	34		✓
26	Yusup Setiawan	32		✓	49		✓
27	Zaki Zaenal	67	✓		75	✓	
28	Zaki Khoiro Rohmah	21		✓	49		✓
	<b>Jumlah</b>	<b>1.149</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>1.692</b>	<b>13</b>	<b>15</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>40,03</b>			<b>60,43</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>85</b>			<b>100</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>16</b>			<b>49</b>		
	<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>35,7 %</b>	<b>64,3 %</b>		<b>46,4 %</b>	<b>53,6 %</b>

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswadalam pembelajaran Matematika dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 7**  
**Grafik Hasil Belajar Siklus I**



### c) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuansiswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## 2) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
2. Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
3. Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu-malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedepan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberikan pujian atau penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

### a. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dipertemuan pertama siklus II, pembelajaran dimulai dari pertemuan pertama, dan juga pada pertemuan kedua dengan

waktu 2 x 30 menit. Dan pembelajaran berakhir dilakukan uji tes (*post test*) dipertemuan ketiga. Ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT*.

Setelah diadakanya refleksi maka dilaksanakan siklus ke II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran siklus dua sebanyak tiga kali, Pada siklus II ini diterapkan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, dimana peneliti mengamati guru dalam menerapkan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

Berdasarkan refleksi pada siklus I siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas pembelajaran diperbaiki refleksi siklus I seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan dan mempersentasikan hasil diskusi. Hal yang sangat terlihat dalam pengamatan selama proses pembelajaran adalah siswa yang tidak sering bertanya menjadi sering bertanya untuk mencari jawaban yang belum diketahui dari hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan Metode NHT pada pelajaran Akidah Akhlak, menunjukkan bahwa menggunakan metode NHT dalam

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, secara otomatis hal tersebut dapat merangsang siswa untuk meningkatkan aktivitas serta meningkatkan daya ingat mereka dalam pembelajaran yang kemudian dapat berimbas pada hasil belajar siswa tersebut. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan dalam pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi pokok bahasan
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Akidah Akhlak SD Kelas IV
- d) Membuat perangkat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal pada siklus ini adalah 15 item soal yang berbentuk pilihan ganda, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pre-test*) dan akhir pertemuan (*Post-test*).
- e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa)

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan,. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 9 Maret 2020, pertemuan kedua tanggal 10 Maret 2020 dan pertemuan ketiga 11 Maret 2020.

### **a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 9 Maret 2020 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (2x30 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu membahas kalimat thayyibah dan asmaul husna. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya “apa yang dimaksud dengan kalimat thayyibah Assalamu’alaikum?”. Kemudian guru memberikan

contoh sederhana. Seperti saat bertemu tem ucapkanlah salam. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi kalimat thayyibah dan asmaul husna menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja disertai dengan memberikan nomor kepada setiap kelompok untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan

tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat

**Gambar 8**  
**Guru Membimbing Siswa Dalam Berdiskusi**



**c. Kegiatan Akhir**

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**b) Pertemuan Kedua**

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada Pembelajaran

kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020. Materi pada pertemuan ini yaitu mengartikan kalimat thayyibah. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya "apa yang dimaksud dengan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum?". Kemudian guru memberikan contoh sederhana. Seperti membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang kalimat thayyibah dan asmaul husna dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together*

(NHT). Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas menurut nomor yang telah dibagikan oleh guru. Kemudian guru menyimak dan meluruskan serta memberi arahan kepada siswa jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

**Gambar 9**  
**Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode NHT**



c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) **Pertemuan Ketiga**

Pembelajaran ketiga siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020. Materi pada pertemuan ini yaitu menemukan pengertian Assalamu'alaikum. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan

dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal posttest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi kalimat thayyibah dan asmaul husna dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

**Gambar 10**  
**Guru meluruskan dan mengarahkan jawaban siswa yang kurang tepat**



c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3. Pengamatan / Observasi**

**a. Hasil Pengamatan Observasi /Observasi aktivitas guru**

**Siklus II**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan langsung oleh wali kelas IV dan peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Aktivitas guru diamati dengan lembar observasi penerapan metode

NHT dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

**Tabel 11**  
**Lembar observasi penerapan metode NHT**

No.	Kegiatan yang diamati	Pertemuan I			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	4	4	4	4	Sangat Baik
2.	Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
3.	Guru menanyakan kehadiran siswa	3	3	3	3	Baik
4.	Guru melakukan apersepsi	3	4	4	3,7	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	4	4	4	4	Sangat Baik
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode NHT	2	3	4	3	Baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3	3	4	3,3	Baik
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang	3	3	4	3,3	Baik

	sudah diajarkannya.					
9.	Guru membentuk kelompok secara heterogen.	3	3	4	3,3	Baik
10.	Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa	3	4	3	3,3	Baik
11.	Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3	3	3	3	Baik
12.	Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3	4	4	3,7	Baik
13.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	3	3	4	3,3	Baik
14.	Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3	3	4	3,3	Baik
15.	Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3	3	3	3	Baik
16.	Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	4	3,3	Baik
17.	Guru dan siswa	4	3	4	3,7	Baik

	bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari					
18.	Guru memberikan tugas kepada siswa	3	3	3	3	Baik
19.	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	4	3,3	Baik
20.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	4	3	4	3,7	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>68</b>	<b>74</b>	<b>67,2</b>	
<b>Presentase</b>		<b>75%</b>	<b>80,95%</b>	<b>88,09%</b>	<b>80</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>3,15</b>	<b>3,4</b>	<b>4,40</b>	<b>3,36</b>	<b>BAIK</b>

Keterangan :

1 = Kurang                      3 = Baik  
2 = Cukup                        4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saatsiklus Iiyaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar75% , pada pertemuan kedua menjadi 80,95% dan pertemuan ke tiga 88,09%. Sedangkan rata-rata siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah 3,36 (BAIK). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

## b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

**Tabel 12**  
**Lembar aktivitas siswa siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75,89%	82,14%	83,92%	80,65%
2	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	70,53%	80,35%	84,82%	78,56%
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	75%	83,92%	83,92%	80,94%
4	Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	71,42%	83,03%	85,71%	80,05%
<b>Jumlah</b>		292,84%	329,44%	338,37%	320,2%
<b>Rata-Rata</b>		73,21%	82,36%	84,59%	80,05%

Berdasarkan tabel 13 terlihat hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Aktivitas siswa paling besar yaitu siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurudengan rata-rata 80,94% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah siswa dapat bekerjasama dalam kelompok 78,56%.

## c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

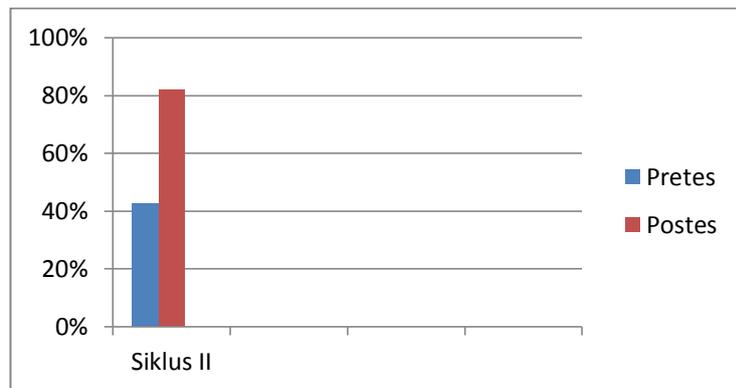
Dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode NHT, aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 13**  
**Hasil Nilai *Prettest* dan *Posttest* Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Prettes</i>	Ket.		Nilai <i>Posttest</i>	Ket.	
			T	TT		T	TT
1	Ahmad Diyamti Lim	59		✓	67	✓	
2	Andini Fransiska	79	✓		85	✓	
3	Arifah Naila Rohmah	81	✓		85	✓	
4	Bendra Kaehan A	85	✓		90	✓	
5	Finesya Gusnara Dewi	50		✓	67	✓	
6	Iqbal Damar Pratama	70	✓		70	✓	
7	Majas Rarang Marga	85	✓		90	✓	
8	Ma'ul Tegar Abidin	57		✓	67	✓	
9	Melysa Anugrah T	63	✓		70	✓	
10	M. Farid Al Faruq	80	✓		85	✓	
11	Muhamad Chaesar N	77	✓		85	✓	
12	Muhamad Dafin Z	69	✓		75	✓	
13	Mustika Pinkan W	52		✓	60		✓
14	Nafida Azzahra	51		✓	67	✓	
15	Rahmad Supriadi	63	✓		67	✓	
16	Reivandi Jolio	46		✓	67	✓	
17	Rendi Kurniawan	44		✓	52		✓
18	Ridho Dwika	54		✓	67	✓	
19	Roni Hermawan	67	✓		70	✓	
20	Sancai Husen	57		✓	67	✓	
21	Sagita Maharani	46		✓	67	✓	
22	Shinta Rahma	42		✓	52		✓
23	Suci Rahmadhani	60		✓	67	✓	
24	Sela Wati	42		✓	52		✓
25	Yasir Marzuki	51		✓	67	✓	
26	Yusup Setiawan	26		✓	42		✓
27	Zaki Zaenal	68	✓		75	✓	
28	Zaki Khoiro Rohmah	51		✓	67	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1685</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>192</b>	<b>23</b>	<b>5</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>60,18</b>			<b>69,36</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>85</b>			<b>90</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>26</b>			<b>42</b>		
	<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>42,9 %</b>	<b>57,1 %</b>		<b>82,1 %</b>	<b>17,9 %</b>

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswadalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 11**  
**Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**



**d. Hasil Belajar Siklus II**

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuansiswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16**  
**Hasil Nilai *Prettest* dan *Posttest* Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Prettes</i>	Ket.		Nilai <i>Posttest</i>	Ket.	
			T	TT		T	TT
1	Ahmad Diyamti Lim	59		✓	67	✓	
2	Andini Fransiska	79	✓		85	✓	
3	Arifah Naila Rohmah	81	✓		85	✓	
4	Bendra Kaehan A	85	✓		90	✓	
5	Finesya Gusnara Dewi	50		✓	67	✓	
6	Iqbal Damar Pratama	70	✓		70	✓	
7	Majas Rarang Marga	85	✓		90	✓	
8	Ma'ul Tegar Abidin	57		✓	67	✓	

9	Melysa Anugrah T	63	✓		70	✓	
10	M. Farid Al Faruq	80	✓		85	✓	
11	Muhamad Chaesar N	77	✓		85	✓	
12	Muhamad Dafin Z	69	✓		75	✓	
13	Mustika Pinkan W	52		✓	60		✓
14	Nafida Azzahra	51		✓	67	✓	
15	Rahmad Supriadi	63	✓		67	✓	
16	Reivandi Jolio	46		✓	67	✓	
17	Rendi Kurniawan	44		✓	52		✓
18	Ridho Dwika	54		✓	67	✓	
19	Roni Hermawan	67	✓		70	✓	
20	Sancai Husen	57		✓	67	✓	
21	Sagita Maharani	46		✓	67	✓	
22	Shinta Rahma	42		✓	52		✓
23	Suci Rahmadhani	60		✓	67	✓	
24	Sela Wati	42		✓	52		✓
25	Yasir Marzuki	51		✓	67	✓	
26	Yusup Setiawan	26		✓	42		✓
27	Zaki Zaenal	68	✓		75	✓	
28	Zaki Khoiro Rohmah	51		✓	67	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1685</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>192</b>	<b>23</b>	<b>5</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>60,18</b>			<b>69,36</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>85</b>			<b>90</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>26</b>			<b>42</b>		
	<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>42,9 %</b>	<b>57,1 %</b>		<b>82,1 %</b>	<b>17,9 %</b>

#### e. Refleksi pada siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran menggunakan metode NHT sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum dan dapat mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari hari.

- 2) Guru lebih kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan efektif.
- 4) Guru juga mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran dengan kondisi kelas.
- 5) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

Adanya peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus II.

#### **A. Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus. Berikut adalah pemaparan dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan selama enam kali pertemuan.

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, selain itu siswa belum percaya diri. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 65,47%.. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru belum menanya kehadiran siswa secara spesifik, guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru belum membentuk kelompok secara heterogen, dan pada saat membuat kesimpulan siswa belum banyak yang paham. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih belum maksimal dengan presentase 46,64%. Pada awal pembelajaran,

ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Selain itu, terdapat siswa yang tidak fokus dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, para siswa mulai memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 67,85%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase sebesar 65,84%. Namun peningkatan yang terjadi belum maksimal. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan. Menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan, yaitu diperoleh presentase sebesar 71,42%, sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada aktivitas siswa didapatkan presentase sebesar 67,85%. Pada pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas

tertentu, lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang. Contohnya siswa yang bernama Rahmad, Ridho, Rendi, Muatika dan Ahmad . Dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa, dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga aktivitasnya belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 18 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 35,7% dengan nilai rata-rata 40,03 nilai minimal yaitu 16 dan maksimal 85 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 46,4 % dengan rata-rata 60,43 nilai minimal yaitu tetap 49 dan nilai maksimal 100. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,7%.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik. Pada siklus II guru mulai menerapkan metode NHT. Pada aktivitas guru yang diperoleh yaitu sebesar 75%. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru menjelaskan dan menyimpulkan materi dengan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*

. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan sudah membaik daripada siklus I pertemuan pertama. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama diperoleh presentase sebesar 72,21%. Pada awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Seperti tegar dan farid yang saat guru menerangkan, mereka malah melamun. Untuk memfokuskan siswa, guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua, presentase aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 80,95%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase sebesar 82,36%. Dapat dilihat bahwa siswa lebih antusias dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*, siswa mulai memperhatikan dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa. Menurut peneliti pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat.

Pada siklus II pertemuan ketiga, presentase aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 88,09%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase

sebesar 84,59%. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 88,09%.

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan baik. Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 23 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 5 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II diketahui *pretest* sebesar 42,9 % dengan rata-rata 60,18 nilai minimal yang didapat yaitu 26 dan maksimal 85 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 82,1 % dengan rata-rata 69,36 nilai minimal yaitu tetap 42 dan nilai maksimal 90. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 39%.

Metode NHT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan memudahkan peneliti untuk menggunakan penelitian ini karena metode NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, metode ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa, dengan metode ini dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka dan dapat menambah wawasan bagi peneliti. karena menurut penulis atau peneliti dengan menggunakan metode nht yang metode nya sangat menarik dan membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar sehingga penuliss dengan mudah melaksanakan penelitian tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT ADZ-DZIKRO Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini sesuai dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, pada siklus I sebesar 46,4% dan pada siklus II sebesar 82,1%, terjadi peningkatan sebesar 35,7% dari siklus I ke siklus II.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SDIT ADZ-DZIKRO diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menggunakan *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses

pembelajaran di kelas, karena dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mustofa & Muhammad Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Dian Andayani, Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).
- Ermalinda & Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Ginanjar Hidayat, *Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Kariman*, (Jurnal Pendidikan Islam, vol 06, no 12) hlm 104
- Hamalik Oemar, *proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006).
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008),
- Majid Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Jakarta: PT Remaja, 2013).
- Mudjiono Dan Damayanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Cet.2, Dillia Press, Jakarta, 2004.
- Raharjo & Etin Solihatin, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984).
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009).

Winaputra Udin.S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka Jakarta, 2008.

## Lampiran 1

### *PRE-TEST*

Nama :	Hari/Tanggal:
Kelas : IV (Empat)	Pelajaran: Akidah Akhlak

### **Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apakah arti kalimat thayyibah Assalamu'alaikum?
  - a. Semoga keselamatan , keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai kalian.
  - b. saya mohon ampun kepada Allah yang Maha Pemurah
  - c. saya mohon ampun kepada Allah yang Maha Perkasa
  - d. saya mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung
2. Kalimat-kalimat yang baik dinamakan?
  - a. kalimat qabilah
  - b. kalimat syukur
  - c. kalimat talbiyah
  - d. kalimat thayyibah
3. apabila kita mengucapkan kalimat thayyibah kita akan mendapatkan?
  - a. pahala
  - b. siksaan
  - c. dosa
  - d. laknat
4. bila bertemu dengan tetangga, sebaiknya mengucapkan?
  - a. selamat
  - b. halo
  - c. salam
  - d. sapaan
5. seorang musli mengucapkan kalimat thayyibah apabila?
  - a. setiap kali bertemu
  - b. bertamu kerumah teman dan saudara
  - c. memulai pertemuan dengan berpisah setelah bertemu
  - d. a,b,c benar
6. sebutkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalamu'alaikum?
  - a. ketika ahmad berjumpa dengan pak guru
  - b. ketika ahmad mendapatkan ikan kecil waktu menang
  - c. ketika ahmad lupa tidak mengerjakan pr
  - d. ketika ahmad naik kelas dengan nilai yang baik
7. ucapan-ucapan yang baik dibiasakan agar kita mendapatkan pahala iaiah/
  - a. kata-kata mutiara
  - b. perkataan para ulama
  - c. kalimat thayyibah
  - d. hadist nabi

8. ketika kita bertemu teman di jalan, maka ucapan yang tepat adalah?
  - a. subhanallah
  - b. la haula kuwwata illa billah
  - c. astagfirullahal'adhim
  - d. assalamu'alaikum
9. manfaat ucapan Assalamu'alaikum bagi kita adalah?
  - a. ungkapan untuk merendahkan orang lain
  - b. menunjukkan kelemahan seseorang
  - c. mempererat tali silaturahmi
  - d. menjauhkan persaudaraan
10. hukum mengucapkan salam adalah?
  - a. wajib
  - b. sunnah
  - c. makruh
  - d. mubah

## **KUNCI JAWABAN**

1. a. Semoga keselamatan , keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai kalian
2. d. kalimat thayyibah
3. a. pahala
4. c.salam
5. d. a,b,c benar
6. a. ketika ahmad berjumpa dengan pak guru
7. c. kalimat thayyibah
8. d. Assalamu'alaikum
9. c. mempererat tali persaudaraan
10. b. sunah
11. d. Al-Latif
12. c. Al-Mukmin
13. a. pahala
14. b. Al-Hadi
15. b. nama-nama Allah yang baik

## Lampiran 2

### POST TEST II

Nama :	Hari/Tanggal:
Kelas : IV (Empat)	Pelajaran: Akidah Akhlak

1. Allah maha mensejahterakan merupakan arti dari?
  - a. Al-Latif
  - b. As Salam
  - c. Al-mukmin
  - d. Al-Hadi
2. orang yang dapat menjaga lisannya akan?
  - a. Menderita
  - b. Merana
  - c. Sengsara
  - d. Selamat
3. Allah memberi kemakmuran kepada?
  - a. ulama
  - b. manusia
  - c. semua makhluk-nya
  - d. binatang
4. Contoh hati yang bersih adalah?
  - a. Pendendam
  - b. .Pendengki
  - c. Marah-marah
  - d. Tidak berdusta
5. Allah bersifat As Salam?
  - a. Maha sejahtera
  - b. Yang maha penjaga
  - c. Yang maha raja
  - d. Yang maha halus
6. Apabila bersama,berbicara untuk hal-hal yang?
  - a. menguntungkan
  - b. bermanfaat
  - c. menyakitkan
  - d. sia-sia
7. jika ingin selamat kalian harus dapat menjaga?
  - a. lisannya
  - b. adiknya
  - c. hartanya
  - d. rumahnya

8. Al-Mukmin yang artinya?
  - a. Maha Halus
  - b. Maha Sejahtera
  - c. Maha Penjaga Keamanan
  - d. Maha Menyelamatkan
9. Al-Latif yang artinya?
  - a. Maha Halus
  - b. Maha Penyayang
  - c. Maha Menyelamatkan
  - d. Maha Penjaga Keamanan
10. Allah melindungi hamba-Nya dari musibah, Allah bersifat?
  - a. Al-Latif
  - b. As-Salam
  - c. Al-Mukmin
  - d. Ar-Rasyid

## **KUNCI JAWABAN**

1. b. As-Salam
2. d. selamat
3. c. semua makhluk-Nya
4. d. tidak berdusta
5. a. Maha Sejahtera
6. b. bermanfaat
7. a. lisan
8. c. Maha Penjaga Keamanan
9. a. Maha Halus
10. c. Al-Mukmin

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus 1

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

**Kelas / Semester** : IV/II

**Alokasi Waktu** : 2x30 Menit (1 Kali Pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

#### B. Kompetensi Dasar

5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (assalamu'alaikum)

#### C. Materi Pembelajaran

- Pengertian kalimat thayyibah assalamu'alaikum
- Manfaat mengucapkan kalimat thayyibah

#### D. Metode Pembelajaran

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

#### E. Langkah-langkah pembelajaran

	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Tujuan pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa dapat melafalkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum dibimbing dengan guru</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan arti kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat membuat kaligrafi Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan arti salam sesuai dengan arti kata-katanya</li> </ul> <p><b>Kegiatan awal :</b>  <b>Apersepsi :</b>  Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p> <p><b>Motivasi :</b>  Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca literatur tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap kelompoknya</li> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	40 menit
3	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	10 menit

#### F. Sumber Belajar dan media pembelajaran

1. Buku paket
2. Lks
3. Referensi lain

#### G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan Kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Mengartikan kalimat thayyibah Assalamu'alaiku</li> </ul>	Tes tertulis	Praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan arti kalimat thayyibah Assalamu'alaikum? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semoga keselamatan, keberkahan, dan</li> </ol> </li> </ul>

			<p>kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai kalian”.</p> <p>b. Saya mohon ampun kepada Allah yang maha pemurah</p> <p>c. Saya mohon ampun kepada Allah yang maha perkasa</p> <p>d. Saya mohon ampun kepada Allah yang maha agung</p> <p>Jawaban : a. Semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai kalian”.</p> <p>kalimat-kalimat yang baik dinamakan?</p> <p>a. Kalimat qabihah</p> <p>b. Kalimat syukur</p> <p>c. Kalimat talbiyah</p> <p>d. Kalimat thayyibah</p> <p>Jawaban : d. Kalimat thayyibah</p> <p>• Apabila seorang muslim bertemu dengan muslim lainnya dengan mengucapkan kalimat thayyibah maka mereka akan mendapatkan?</p> <p>a. Pahala</p> <p>b. Sisksa</p> <p>c. Dosa</p> <p>d. Laknat</p> <p>Jawaban: a. Pahala</p>
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Bila bertemu dengan tetangga, sebaiknya mengucapkan?<ol style="list-style-type: none"><li>a. Selamat</li><li>b. Halo</li><li>c. Salam</li><li>d. Sapaan</li></ol>Jawaban : c. Salam</li><li>• Seorang muslim mengucapkan kalimat thayyibah apabila ?<ol style="list-style-type: none"><li>a. Setiap kali bertemu</li><li>b. Bertamu kerumah teman dan saudara</li><li>c. Memulai pertemuan dan berpisah setelah bertemu</li><li>d. a,b,c benar</li></ol>jawaban : d. a,b,c benar</li></ul>
--	--	--	--

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas/ Semester** : IV/ II  
**Alokasi Waktu** : 2x30 menit (1 kali pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

**4. Memahami kalimat thayyibah (assalamu’alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif**

**B. Kompetensi Dasar**

**5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (assalamu’alaikum)**

**C. Materi Pembelajaran**

- Pengertian kalimat thayyibah assalamu’alaikum
- Manfaat mengucapkan kalimat thayyibah

**D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Toghether (NHT)*
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

**E. Langkah-langkah pembelajaran**

	Uraian Kegiatan	Waktu
<b>1</b>	<p><b>Tujuan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat melafalkan kalimat thayyibah Assalamu’alaikum dibimbing dengan guru</li> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan arti kalimat thayyibah Assalamu’alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat membuat kaligrafi Assalamu’alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan arti salam sesuai dengan arti kata-katanya</li> </ul> <p><b>Kegiatan awal :</b>  <b>Apersepsi :</b>                      Memberikan pertanyaan seputar</p>	10 menit

	<p>kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p> <p><b>Motivasi :</b> Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p>	
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca literatur tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap kelompoknya</li> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru mereflesikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	40 menit
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah</li> </ul>	11 enit

	Assalamu'alaikum	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	

**F. Sumber Belajar dan media pembelajaran**

- a. Buku paket
- b. Lks
- c. Referensi lain

**G. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menemukan pengertian Assalamu'alaikum</li> <li>Menjelaskan manfaat mengucapkan Assalamualaikum</li> </ul>	Tes lisan	Isian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ucapan-ucapan yang baik dalam rangka mengagungkan Allah disebut?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kata-kata mutiara</li> <li>b. Perkataan para ulama</li> <li>c. Kalimat thayyibah</li> <li>d. Hadist Nabi</li> </ol>               Jawaban : c. Kalimat thayyibah             </li> <li>• Ketika kita bertemu teman di jalan, maka ucapan yang tepat adalah?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Subhanlloh</li> <li>b. La haula wala kuwwata illa billah</li> <li>c. Astagfirullahal'adhim</li> <li>d. Assalamu'alaikum</li> </ol>               Jawaban : d. Assalamu'alaikum             </li> <li>• Ahmad mengucapkan Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh karena?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berjumpa dengan pak guru</li> <li>b. Mendapatkan ikan kecil waktu menang</li> <li>c. Lupa tidak mengerjakan pr</li> </ol> </li> </ul>

			<p>d. Naik kelas dengan nilai yang baik</p> <p>Jawaban: a. Berjumpa dengan pak guru</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Manfaat ucapan Assalamu'alaikum bagi kita adalah?</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>a. ungkapan untuk merendahkan orang lain</li><li>b. Menunjukkan kelemahan seseorang</li><li>c. Mempererat tali silaturahmi</li><li>d. Menjauhkan persaudaraan</li></ul> <p>Jawaban : c. Mempererat tali persaudaraan</p>
--	--	--	--

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/ Semester** : IV/ II  
**Alokasi Waktu** : 2x30 menit (1 kali pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

**5. Memahami kalimat thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)**

**B. Kompetensi Dasar**

**5.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (assalamu'alaikum)**

**C. Materi Pembelajaran**

- Pengertian kalimat thayyibah assalamu'alaikum
- Manfaat mengucapkan kalimat thayyibah

**D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

**E. Langkah-langkah pembelajaran**

	Uraian Kegiatan	Waktu
<b>1</b>	<p><b>Tujuan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat melafalkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum dibimbing dengan guru</li> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan arti kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat membuat kaligrafi Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan arti salam sesuai dengan arti kata-katanya</li> </ul> <p><b>Kegiatan awal :</b>  <b>Apersepsi :</b>                      Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p> <p><b>Motivasi :</b>                      Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</p>	10 menit
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca literatur tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap</li> </ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kelompoknya</li> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru mereflesikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	10 menit

#### F. Sumber Belajar dan media pembelajaran

- G. Buku paket
- H. Lks
- I. Referensi lain

#### J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalamualaikum</li> <li>▪ Membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah Assalamu'alaikum ketika bertemu dengan seseorang</li> </ul>	Non tes	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan Arti kalimat Assalamu'alaikum? jawaban : Semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai kalian”</li> <li>2. Sebutkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalamu'alaikum? jawaban : Kalimat salam sunah diucapkan apabila bertemu dengan sesama muslim, masuk ruangan dll</li> <li>3. hukum</li> </ol>

			<p>mengucapkan salam kepada umat muslim adalah?</p> <p>jawaban : sunah</p> <p>4. kita menggunakan lisan untuk hal-hal? yang bermanfaat</p> <p>5. apakah yang di dapat orang yang maumengucapkan kalimat thayyibah?</p> <p>jawaban : pahala</p>
--	--	--	--

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus II

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/ Semester** : IV/ II  
**Alokasi Waktu** : 2x30 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi

5. Memahami kalimat thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

#### B. Kompetensi Dasar

5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

#### C. Materi Pembelajaran

- Pengertian Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)
- Manfaat membaca Al-Asma Al-Husna

#### D. Metode Pembelajaran

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

#### E. Langkah-langkah pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Tujuan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa dapat menjelaskan materi tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li><li>▪ Siswa dapat menyebutkan pengertian Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif dari buku referensi</li><li>▪ Siswa dapat latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li></ul> <p><b>Kegiatan awal :</b> <b>Apersepsi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan pertanyaan seputar Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li></ul> <p>Memberikan informasi tentang Al-Asma Al-Husna</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca literatur tentang Al-Asma Al-Husna (fase eksplorasi)</li><li>▪ Bertanya jawab tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif (fase eksplorasi)</li><li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li><li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap kelompoknya</li></ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru mereflesikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	10 menit

#### F. Sumber Belajar dan media pembelajaran

5. Buku paket
6. Lks
7. Referensi lain

#### G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif</li> <li>▪ Melafalkan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> </ul>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Praktek</p> <p>Isian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa definisi Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif ?</li> <li>▪ Allah maha mensejahterakan merupakan arti dari? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Al-Latif</li> <li>b. As Salam</li> <li>c. Al-Mukmin</li> <li>d. Al-Hadi</li> </ol>           Jawaban: b. As Salam         </li> <li>▪ Orang yang dapat menjaga lisannya akan? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menderita</li> <li>b. Merana</li> <li>c. Sengsara</li> <li>d. Selamat</li> </ol>           Jawaban : d.selamat         </li> <li>▪ Allah memberi rasa aman dan kemakmuran kepada? <ol style="list-style-type: none"> <li>a.ulama</li> <li>b. manusia</li> </ol> </li> </ul>

			<p>c. semua makhluk-Nya d. binatang jawaban : c. Semua makhluk-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Contoh hati yang bersih adalah?<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pendendam</li><li>b. Pendengki</li><li>c. Marah-marah</li><li>d. Tidak berdusta</li></ol>Jawaban : d. Tidak berdusta</li></ul>
--	--	--	---

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/ Semester** : IV/ II  
**Alokasi Waktu** : 2x30 menit (1 kali pertemuan)

**H. Standar Kompetensi**

5. Memahami kalimat thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

**I. Kompetensi Dasar**

5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

**J. Materi Pembelajaran**

- Pengertian Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)
- Manfaat membaca Al-Asma Al-Husna

**K. Metode Pembelajaran**

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)*
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

**L. Langkah-langkah pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Tujuan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan materi tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan pengertian Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif dari buku referensi</li> <li>▪ Siswa dapat latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li> </ul> <p><b>Kegiatan awal :</b>  <b>Apersepsi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pertanyaan seputar Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> </ul> <p>Memberikan informasi tentang Al-Asma Al-Husna</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca literatur tentang Al-Asma Al-Husna (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap</li> </ul>	40 menit

	kelompoknya <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru mereflesikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	10 menit

#### M. Sumber Belajar dan media pembelajaran

8. Buku paket
9. Lks
10. Referensi lain

#### N. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Menulis Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif beserta artinya</li> </ul>	Non tes	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan arti Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif !</li> <li>▪ Allah bersifat As Salam artinya?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maha sejahtera</li> <li>b. Yang maha penjaga keamanan</li> <li>c. Yang maharaja</li> <li>d. Yang maha halus</li> </ol>               Jawaban : a. Maha sejahtera             </li> <li>• Apabila berbicara, hendaklah untuk hal-hal yang?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menguntungkan</li> <li>b. Bermanfaat</li> <li>c. Menyakitkan</li> <li>d. Sia-sia</li> </ol>               Jawaban : b. Bermanfaat             </li> <li>• Jika ingin selamat, kalian harus dapat menjaga?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lisan</li> </ol> </li> </ul>

			<p>b. Adik c. Harta d. Rumah Jawaban: a. Lisan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Al-Mukmin bearti?<ul style="list-style-type: none"><li>a. Maha halus</li><li>b. Maha menyelamatkan</li><li>c. Maha penjaga keamanan</li><li>d. Maha sejahtera</li></ul></li></ul> <p>Jawaban : c maha penjaga keamanan</p>
--	--	--	---

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**MI** : SDIT ADZ-DZIKRO  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/ Semester** : IV/ II  
**Alokasi Waktu** : 2x30 menit (1 kali pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

5. Memahami kalimat thayyibah (assalamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

**B. Kompetensi Dasar**

5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)

**C. Materi Pembelajaran**

- Pengertian Al-Asma Al-Husna (As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif)
- Manfaat membaca Al-Asma Al-Husna

**D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran untuk awal.
- *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Toghether* (NHT)
- Tanya jawab tentang kalimat thayyibah yang siswa ketahui
- Diskusi

**E. Langkah-langkah pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Tujuan pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan materi tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan pengertian Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif dari buku referensi</li> <li>▪ Siswa dapat latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li> </ul> <p><b>Kegiatan awal :</b>  <b>Apersepsi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pertanyaan seputar Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> </ul> <p>Memberikan informasi tentang Al-Asma Al-Husna</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca literatur tentang Al-Asma Al-Husna (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif (fase eksplorasi)</li> <li>▪ Siswa diminta diskusi dengan dibagi 4-5 kelompok untuk berdiskusi (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa diberi penomoran oleh guru untuk setiap</li> </ul>	40 menit

	kelompoknya <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif</li> <li>▪ Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li> <li>▪ Siswa dan guru mereflesikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang kalimat thayyibah Assalamu'alaikum</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman</li> </ul>	10 menit

#### F. Sumber Belajar dan media pembelajaran

11. Buku paket
12. Lks
13. Referensi lain

#### G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat jaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li> <li>▪ Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat As Salam, Al-Mukmin dan Al-Latif beserta artinya</li> </ul>	Non tes	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan arti Al-Asma Al-Husna As Salam, Al-Mukmin, dan Al-Latif !</li> <li>▪ Al-Latif berarti?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maha halus</li> <li>b. Maha sejahtera</li> <li>c. Penjaga keamanan</li> <li>d. Maha menyelamatkan</li> </ol>               Jawaban : a. Maha halus             </li> <li>▪ Allah melindungi hamba-Nya dari musibah. Allah bersifat?               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Al-Latif</li> <li>b. As Salam</li> <li>c. Al-Mukmin</li> <li>d. Ar Rasyid</li> </ol>               Jawaban : c. Al-Mukmin             </li> <li>▪ Allah mencukupi kebutuhan semua</li> </ul>

			<p>makhluk-Nya sebab Allah mempunyai sifat?</p> <p>a. As Salam b. Al-Hadi c. Al-Mukmin d. Al-Latif</p> <p>Jawaban : d. Al-Latif</p> <p>■ Kita memohon perlindungan dan rasa aman kepada Allah sebab kita yakin bahwa Allah mempunyai sifat?</p> <p>a. Al-Latif b. As Salam c. Al-Mukmin d. Al-Hadi</p> <p>Jawaban : c. Al-Mukmin</p>
--	--	--	--

Observer,

Ade Kurnia Putri  
1601050039



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4281 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

10 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ade Kurnia Putri  
NPM : 1601050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Dengan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Di SDIT Adz-Dzikro Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nuhal Atifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0578/In.28/D.1/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDIT ADZ-DZIKRO  
BANDAR KEAGUNGAN RAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0577/In.28/D.1/TL.01/03/2020, tanggal 02 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama : **ADE KURNIA PUTRI**  
NPM : 1601050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT ADZ-DZIKRO BANDAR KEAGUNGAN RAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE PEMBELAJARAN COOPEARTIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Maret 2020  
Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0577/In.28/D.1/TL.01/03/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADE KURNIA PUTRI**  
NPM : 1601050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT ADZ-DZIKRO BANDAR KEAGUNGAN RAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI SDIT ADZ-DZIKRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Maret 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ( SDIT ) ADZ-DZIKRO  
YPI. PONDOK PESANTREN WALISONGO  
Jl. Ridho 03, Bandar Kagungan Raya Kec. Abung Selatan, Lampung Utara 34581  
NPSN : 69830630 No.Ijin : 420/20-sk/10-lu/02/2014 Telp. 0724 – 3260155  
Akreditasi B, Email : walisongo\_lu@ymail.com



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 46.c/SDIT.ADZ /IX/2019

Sehubung dengan surat dari fakultas tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, maka Kepala SDIT Adz Dzikro dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : ADE KURNIA PUTRI  
NPM : 1601050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : S 1

Benar telah mengadakan penelitian Di SDIT Adz Dzikro Pada 4 Maret 2020 S/d 11 Maret 2020 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DENGAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TAHUN AJARAN 2019/2020 DI SDIT ADZ DZIKRO BANDAR KAGUNGAN RAYA ABUNG SELATAN.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Abung Selatan, 9 Maret 2020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Kurnia Putri  
NPM : 1601050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
*TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* DI SDIT ADZ-DZIKRO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Mei 2020  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-314/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADE KURNIA PUTRI  
NPM : 1601050039  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050039.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001

## Lampiran 4

### Data Dokumentasi Tindakan



Pembagian belajar kelompok Metode *Numbered Heads Together* (NHT)



Guru menjelaskan tugas kelompok kepada setiap kelompok yang belum paham





Siswa mengerjakan soal *pre test*



Guru sedang menjelaskan materi



Siswa dalam kelompok mulai berfikir bersama untuk mendiskusikan jawa

## Lampiran 5

### Lembar konsultasi kepada pembimbing satu


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH BERBID'AYAH**  
Jl. Ki Hajar Dewantara, Bandung 15 A, Jemberoko Metro, Timur Kota Metro Lampung 38111  
 Telp. (0722) 41502 Fax. (0722) 47266 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
 Nama : Ade Kurnia Putri Semester : VIII (Delapan)  
 NIM : 16050039 Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TID Mahasiswa
	Raka <del>06/05</del> 05	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil wawancara yang meliputi Alur dan isi makalah Foot note (Tata Nama dan satu)</li> <li>- Hal-hal dan ada apa di bagian yg berkaitan kembali. baik, seperti logi</li> </ul>	<i>Falsah</i>

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI  
*[Signature]*  
Nurch. Hidayat, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I  
*[Signature]*  
Nur Hanto, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 1972 0110 7001 1024

2020.06.07 15:44


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH BERBID'AYAH**  
Jl. Ki Hajar Dewantara, Bandung 15 A, Jemberoko Metro, Timur Kota Metro Lampung 38111  
 Telp. (0722) 41502 Fax. (0722) 47266 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
 Nama : Ade Kurnia Putri Semester : VIII (Delapan)  
 NIM : 16050039 Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TID Mahasiswa
1.	Silasa <del>5/05</del> 05	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal-hal pada di berbantu penyisipan dan sang</li> <li>- Tata penulisan catup satu pembahasan si</li> <li>- Foot note harus dihapuskan pada akhir</li> <li>- Pembaca apy harus lebih mitung</li> <li>- Pembaca logi</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI  
*[Signature]*  
Nurch. Hidayat, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I  
*[Signature]*  
Nur Hanto, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 1972 0110 7001 1024

2020.06.07 15:44


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 13, A. Hidayatulloh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41597 Faks. (0725) 42296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
 Nama : **Ade KURNIA Putri** Semester : **VIII**  
 NIM : **1601050039** Tahun Akademik : **2019/2020**

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 14/2020 05	- Analisis dan komparasi komparasi yang ada dalam	JMS
	15/2020 05	- ACE untuk di kosokkan.	JMS

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI  
  
 Nurul Hafidah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I  
  
 Nurul Hafidah, S.Ag.-M.Pd.-I  
 NIP. 1977 0710 200 701 034

2020.06.07 15:44


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 13, A. Hidayatulloh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41597 Faks. (0725) 42296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
 Nama : **Ade KURNIA Putri** Semester : **VIII**  
 NIM : **1601050039** Tahun Akademik : **2019/2020**

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	<del>Sabtu</del> 23 April 2020 Kamis	- Bab 2 lambakan bagian teori dari artikel Pembimbing bisa diulas dengan google scholar spasi disesuaikan dengan pedoman karya ilmiah - Kasi Posttest - Pelaksanaan skema 10 dicama disesuaikan - Isan dengan siklus 1 - Ungkai-ungkai dan suplemen lagi - Eureka tulis huruf sesuai dengan - Pedoman karya ilmiah. - Kasi post tesnya.	JMS
2.	<del>Sabtu</del> 23 April 2020 Rabu		JMS

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI  
  
 Nurul Hafidah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II  
  
 Nurul Hafidah, S.Ag.-M.Pd.-I  
 NIP. 1988 23 10 1503 1007

2020.06.07 15:45



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. El. Haji Dewantara Kampus 13 A, Hidayatulloh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41207 Faks. (0725) 43296 website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nama : Ade Kurnia Putri Semester : VIII (Delapan)  
NIM : 1601050039 Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jenia / 30 / 2020	Acc Untuk dimunaassahwa Langut konsul dengan pemb I  30 / 2020 AD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Nurch Masduki, M.Pd.I  
NIP. 0781222 201101 2 007

Pembimbing II  
  
R. Tubagus Ai. R. M. Pd  
NIP. 0781 2320 1503 1007

Lampiran 6

**SILABUS**

**Nama Madrasah : SDIT ADZ-DZIKRO PONDOK PESANTREN WALISONGO LAMPUNG UTARA**  
**Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak**  
**Kelas/Semester : IV (empat)/ II**

**Standar Kompetensi : 5. Memahami kalimat thayyibah (assalaamu’alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif)**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah assalaamu’alaikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian kalimat thayyibah assalmu ‘alaikum</li> <li>▪ Manfaat mengucapkan kalimat thayyibah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum dibimbing guru</li> <li>▪ Bermain tepuk, siswa yang salah di-minta mengucapkan salam</li> <li>▪ Menulis arti kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Membuat kaligrafi Assalamu’alaikum</li> <li>▪ Mencari artik salam sesuai dengan arti kata-katanya</li> <li>▪ Berdiskusi dengan temannya tentang ucapan yang tepat ketika bertemu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Mengartikan kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Menemukan pengertian Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Menjelaskan manfaat mengucapkan Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum</li> <li>▪ Membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah Assalaamu’alaikum ketika bertemu dengan seseorang</li> </ul>	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian	4 jam	Buku paket Referensi lain Lingkungan sekitar

		<p>dengan seseorang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membahas tentang penggunaan salam</li> <li>▪ Mencari beberapa contoh kalimat yang pertama kali diucapkan ketika bertemu seseorang</li> <li>▪ Membahas manfaat mengucapkan Assalaamu'alaikum secara berke-lompok</li> <li>▪ Praktek mengucapkan salam dengan temannya</li> </ul>				
5.2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian Al-Asma Al-Husna (As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif)</li> <li>▪ Manfaat membaca Al-Asma Al-Husna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca materi tentang Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Mencari pengertian Al-Asma Al-Husna dari buku referensi</li> <li>▪ Membaca Al-Asma Al-Husna secara keseluruhan</li> <li>▪ Membaca Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Latihan menulis Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif beserta artinya di buku tulis</li> <li>▪ Latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Melafalkan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Mengartikan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Menulis Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif beserta artinya</li> <li>▪ Membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut</li> <li>▪ Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> </ul>	<p>Jenis:</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Non tes</p> <p>Bentuk:</p> <p>Praktek</p> <p>Isian</p> <p>Uraian</p>	4 jam	<p>Buku paket</p> <p>Referensi lain</p> <p>Kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdiskusi dengan guru dan temannya tentang materi tersebut</li> <li>▪ Mencari bukti-bukti bahwa Allah bersifat As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul>				
--	--	---	--	--	--	--

**Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
6.1. Mengenal Rosul dan Nabi Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Nama-nama Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Perbedaan Nabi dan rasul</li> <li>▪ Mukjizat para rasul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca materi tentang Nabi dan Rasul Allah dari buku panduan atau buku referensi</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Mengidentifikasi jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui</li> <li>▪ Menulis 25 nama nabi di buku catatan</li> <li>▪ Membahas persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Memahami mukjizat para Rasul</li> <li>▪ Berdiskusi/tanya jawab tentang Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah</li> <li>▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui</li> <li>▪ Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul</li> <li>▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah</li> <li>▪ Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah</li> <li>▪ Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah</li> </ul>	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian	6 jam	Buku paket Referensi lain Vcd tentang kisah nabi

**Standar Kompetensi : 7. Membiasakan akhlak terpuji**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
7.1. Membiasakan berakhlak Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian sifat Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah</li> <li>▪ Ciri-ciri orang yang bersifat Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari pengertian sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah dari buku paket atau referensi lain</li> <li>▪ Mencari ciri-ciri orang yang berperilaku siddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Mengidentifikasi contoh sikap siddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Membahas hikmah membiasakan berperilaku iddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Membahas akibat orang yang tidak berperilaku siddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan pengertian sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri siddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Menunjukkan contoh sikap siddiq, amanah, tabligh, fathanah</li> <li>▪ Menyebutkan hikmah membiasakan berpe-rilaku iddiq, amanah, tabligh dan fathanah</li> <li>▪ Menunjukan contoh sikap siddiq, amanah, tabligh, fathanah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Referensi lain Vcd tentang kisah nabi
7.2. Membiasakan akhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian akhlak berteman</li> <li>▪ Contoh akhlak yang baik terhadap teman</li> <li>▪ Akibat akhlak tidak kepada teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari pengertian beradab islami kepada teman</li> <li>▪ Membaca referensi lain tentang adab berteman</li> <li>▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman</li> <li>▪ mengisentifikasi contoh ciri-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan adab islami kepada teman</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang ber-adap secara islami terhadap teman</li> <li>▪ Menyebutkan contoh ciri-ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman</li> <li>▪ Menunjukkan akibat tidak</li> </ul>	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performance	4 jam	Buku paket Lks Referensi lain

		<p>ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari beberapa contoh akibat tidak beradap secara islami terhadap teman</li> <li>▪ Menyebutkan kerugian tidak beradap secara islami</li> <li>▪ mempraktikkan beradap secara islami terhadap teman</li> <li>▪ Menolong teman yang mendapat musibah</li> <li>▪ Memberi sedekah kepada teman yang membutuhkan</li> </ul>	<p>beradap secara islami terhadap teman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membiasakan beradap secara islami terhadap teman</li> </ul>			
7.3. Meneladani akhlak mulia 5 Rosul ulul azmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian ulul azmi</li> <li>▪ 5 rasul ulul azmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca kisah rasul ulul azmi dari buku cetak atau referensi lainnya</li> <li>▪ Mencari pengertian ulul azmi</li> <li>▪ Mengidentifikasi beberapa cobaan dan ujian dari Allah kepada rasul ulul azmi</li> <li>▪ Memahami sikap 5 rasul ulul 'azmi dalam menghadapi ujian dan cobaan</li> <li>▪ Berdiskusi tentang rasul ulul azmi di depan teman-temannya</li> <li>▪ Menulis rangkuman kisah rasul ulul azmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan pengertian rasul ulul azmi</li> <li>▪ Menyebutkan 5 rasul ulul azmi</li> <li>▪ Menjelaskan keteguhan iman 5 rasul ulul azmi</li> <li>▪ Menceritakan kisah 5 rasul ulul azmi</li> <li>▪ Menunjukkan contoh sikap seperti yang ada pada Rasul ulul azmi</li> </ul>	<p>Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performance</p>	4 jam	<p>Buku paket Referensi lain Daftar Nabi dan Rasul Vcd tentang kisah nabi</p>

**Standard Kompetensi : 8. Menghindari akhlak tercela.**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
8.1. Menghindari sifat munafiq dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian sifat munafiq</li> <li>▪ Ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Dampak negatif dari sifat munafiq</li> <li>▪ Keuntungan menjauhi sifat munafiq</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku referensi atau buku paket tentang sifat munafiq</li> <li>▪ Mencari pengertian munafiq</li> <li>▪ Membahas ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Mencari beberapa contoh sikap orang munafiq</li> <li>▪ Membahas dalil tentang ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Menghafal hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Berdiskusi tentang akibat sifat munafiq</li> <li>▪ Berdiskusi tentang hikmah menghindari perilaku munafiq</li> <li>▪ Merangkum tentang sifat munafik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan pengertian munafiq</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Menunjukkan contoh perilaku munafiq</li> <li>▪ Menyebutkan dalil tentang ciri-ciri orang munafiq</li> <li>▪ Menyebutkan dampak negatif dari sifat munafiq</li> <li>▪ Menyebutkan hikmah menghindari perilaku munafiq</li> </ul>	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performance	4 jam	Buku paket Lks Referensi lain

Mengetahui,  
SDIT ADZ-DZIKRO

**Budi Utomo ,M.Pd.I**

Guru Mata Pelajaran,

**Sri Wulandari**

## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Ade Kurnia Putri di lahirkan di Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli, Lampung Utara pada tanggal 17-09-1996. penulis merupakan putri ke tiga dari lima bersaudara atas pasangan berbahagia Bapak Bastoni dan Ibu Suprihatin. Penulis menyelesaikan pendidikan SDN 01 Sidorahayu Lampung Utara, pada tahun 2002,

penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 02 Abung Semuli pada tahun 2008, dan menyelesaikan pendidikan madrasah aliyah di MA Plus Walisongo Lampung Utara pada tahun 2011. Penulis tercatat sebagai mahasiswa program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di IAIN METRO.